

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Profil Perusahaan/Institusi/Komunitas**

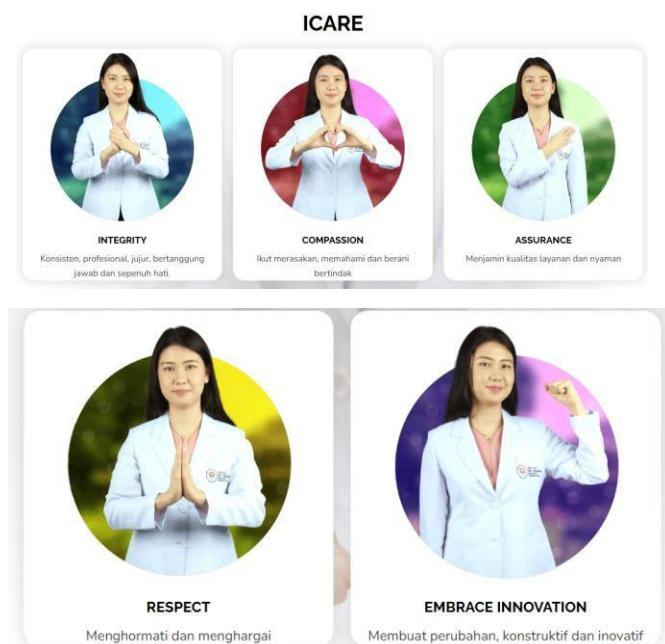
Rumah Sakit Santo Carolus Adalah rumah sakit Katolik pertama di Indonesia yang diprakarsai Keuskupan Agung Jakarta pada tahun 13 Januari 1919 yang dulunya dijuluki Vikaris Apostolik Batavia, yang terletak di Salemba, Jakarta Utara. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit tertua ke – 2 di Jakarta, dan merupakan bagian dari Yayasan Sint Carolus. RSSC telah berdiri dari masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang, kemerdekaan Indonesia hingga sekarang, dan telah melalui beberapa perubahan selama berdiri seperti, Pembangunan Gedung baru yang disebut GMCB (Gedung Medik St Carolus Borromeus).

Sejarah dari RSSC dimulai dari sejumlah tokoh awam Katolik Batavia di bawah pimpinan Mgr. Edmmundus Sybrandus Luypens SJ (Vikaris Apostolis Batavia), Pastor Sondaal SJ, Pastor van Swieten SJ, Bp. Karthaus, berinitiatif mendirikan rumah sakit Katolik di Batavia pada tahun 1910. Pada tahun 1915 Mdr. Lucia Nolet (Pemimpin Umum Suster-Suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus 1914-1926) menerima tawaran Mgr. Luypens, SJ membuka karya misi di Hindia Belanda – Batavia. Kemudian pada 22 Juni 1918 saat Perang Dunia Pertama, sepuluh Suster CB dari Belanda berangkat ke Batavia dengan kapal laut, dan akhirnya tiba di Tanjung Priok pada tanggal 7 Oktober 1918. Akhirnya, pada 21 Januari 1919 PKSC dimulai dan diberkati dengan kapasitas 40 tempat tidur. Selama berjalan waktu hal-hal unik dan penting terjadi di RSSC seperti pemulihan Presiden Soeharto pada tahun 1980, penerimaan predikat RS Sayang ibu dan bayi di 2007. Perencanaan pembuatan dan pemberkatan Gedung GMCB dari 2016-2018 dan kemudian pada tahun 2022 lulus akreditasi Paripurna.

Visi dari RSSC Adalah menjadi mitra Kesehatan keluarga tepercaya yang memberikan layanan Kesehatan bertaraf internasional yang didukung teknologi tepat guna.



Misi dari RSSC Adalah Pertama, Memberikan layanan Kesehatan yang bermutu dan aman dengan sikap belarasa, hormat terhadap kehidupan tanpa membedakan agama, ras, golongan, dan status social dalam Upaya pemulihian Kesehatan yang berfokus pada pasien, dan bersinergi dalam pelaksanaan palayanan, Pendidikan, penelitian, dan pengembangan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi Kesehatan terkini yang berlandaskan pada penerapan budaya ICARE yang menjadi nilai keutamaan PKSC.



Gambar 1.1 Nilai-nilai keutamaan ICARE Rumah Sakit Santo Carolus Borromeus

Rumah Sakit Santo Carolus Borromeus yang diubah Namanya menjadi Pelayanan Kesehatan St Carolus (PKSC) memiliki beberapa fasilitas untuk mencukupi pasien maupun staf, maupun murid-murid yang mendalami ilmu Kesehatan di dalamnya seperti.



Gambar 1.2 Gedung GMCB Rumah Sakit Carolus Borromeus

Merupakan Gedung terbaru PKSC, terdiri dari 8 lantai dan 3 lantai basement sebagai peluang membuka meningkatkan cakupan dan kualitas layanan sehingga dapat mencakup seluruh lapisan Masyarakat. Menjadi tempat untuk IGD, dan pendaftaran pasien. 4 lantai untuk Unit Rawat Jalan dan Medical Check Up. 2 lantai untuk Rawat Inap, dan 3 lantai basement untuk parkir kendaraan dengan kapasitas 300 mobil.



Gambar 1.3 Kantor SIRS

Merupakan kantor kami, memiliki ruang rapat yang biasanya dipakai untuk rapat Bersama pihak-pihak lain di RSSC yang di dalamnya ada projector dan TV besar, dan memiliki TV besar di Tengah ruangan yang terhubung ke computer untuk rapat di pagi hari. Ada juga tempat makan di belakang yang terhubung dengan ruangan kerja hardware support SIRS.

## 1.2. Posisi dan Peran Mahasiswa

Saya berada di SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) subdivisi Software di PKSC. Tugas kami Adalah tak hanya melayani segala kendala-kendala teknis (IT Support) di Rumah Sakit, tetapi juga sebagai Full Stack Developer di Rumah Sakit. Kami jadi melayani Rumah Sakit secara IT Support dan develop aplikasi/program yang dapat meningkatkan mutu pelayanan RSSC.